

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN ACADEMIC WRITING BAGI MAHASISWA TEKNIK UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

Hannisa Haris¹, Vitri Angraini Hardi²

^{1,2)}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
email: hannisaharis1@gmail.com¹, vitrihardi@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah sebuah kegiatan pelatihan dan pedampingan yang bertujuan untuk membantu dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam teknik penulisan akademis dengan menggunakan bahasa Inggris. Permasalahannya adalah tidak semua mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik yang memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam penulisan akademis menggunakan bahasa Inggris yang baik. Mahasiswa masih memiliki kendala kompetensi dalam menulis akademis dengan menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, pelatihan dan pedampingan *Academic Writing* perlu diberikan kepada para mahasiswa Fakultas Teknik. Kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut dilaksanakan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan dilakukan oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Hal ini didasarkan karena kebutuhan mahasiswa untuk mengikuti Program Fast Track 3 + 2 yang dilaksanakan oleh Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan Ming Chi University of Technology, Taiwan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan *Academic Writing* tersebut adalah metode intervensi, *blended learning* (tatap muka dan daring), eksplanatori (ceramah), *drill*, diskusi, tanya-jawab, dan pendampingan mahasiswa. Materi yang diberikan dalam pelatihan dan pendampingan *Academic Writing* tersebut meliputi tata bahasa, struktur paragraph dan esai, serta cara membuat kutipan, *summary*, dan daftar pustaka. Hasil yang dicapai adalah mahasiswa memiliki pengetahuan dalam teknik menulis akademis dengan menggunakan bahasa Inggris, mahasiswa mampu membuat kutipan, *summary*, dan daftar pustaka. Selain itu, pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam menulis bentuk karya tulis ilmiah dalam bahasa Inggris. Sehingga, pelatihan dan pendampingan tersebut berdampak positif bagi mahasiswa, khususnya dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis menggunakan bahasa Inggris dan juga sebagai modal dalam menyusun tugas lainnya.

Kata kunci: Pelatihan dan Pendampingan, Academic Writing.

Abstract

This community service activity was conducted to assist and develop students' abilities in academic writing techniques using English. Some students of engineering faculty still lack proper knowledge of English academic writing skills. Students still have problems with English academic writing. Therefore, it is necessary to provide Academic Writing training and assistance to Engineering Faculty students. This activity was carried out within the Faculty of Engineering, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai and it was conducted by a team of lecturers from the English Language and Education Study Program at Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. This program is organized to facilitate students to take part in the 3 + 2 Fast Track Program implemented by the Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai and Ming Chi University of Technology, Taiwan. The methods used are intervention methods, blended learning (offline and online), explanatory, drill, discussion, question-and-answer, and student assistance. The material provided in the Academic Writing training and mentoring includes grammar, paragraph structure, and essays, as well as how to make citations, summaries, and bibliography. The results achieved were students have knowledge of English academic writing techniques, students were able to make citations, summaries, and bibliographies. In addition, this program can improve students' writing skills in writing scientific papers in English. Thus, this program has a positive impact on students, especially in completing writing assignments in English and also as background knowledge in compiling other assignments.

Keywords: Training and Mentoring; Academic Writing.

PENDAHULUAN

Program Fast Track 3 + 2 merupakan program akselerasi ditingkat perguruan tinggi dan salah satu program internasional yang dilaksanakan oleh Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP) bekerjasama dengan Ming Chi University of Technology (MCUT), Taiwan. Program ini bertujuan untuk mempercepat masa studi mahasiswa. Dalam program Fast Track 3+2, para mahasiswa S1 akan ditawarkan untuk menyelesaikan S2 sekaligus dalam jangka waktu 5 tahun. Program ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2018 dan sudah meluluskan 5 (lima) orang magister teknik. Di tahun ini, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai kembali memberangkatkan 2 (dua) mahasiswa dari Fakultas Teknik. Ramadhan Saputra dan Ahmad Midyan Asrafi adalah 2 (dua) mahasiswa semester 7 di Program Studi Teknik.

Wawancara yang tidak berstruktur terlebih dahulu dilaksanakan kepada Ramadhan dan Midyan. Wawancara tak berstruktur merupakan bentuk wawancara informal yang tidak tersusun secara sistematis dimana peneliti dapat menentukan pertanyaan-pertanyaan utama secara bebas. (Hakim, 2013). Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terdapat permasalahan dan kesulitan yang dialami oleh kedua mahasiswa, khususnya dalam keterampilan menulis. Mereka masih mengalami kendala dan kesulitan dalam menulis, khususnya penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah merupakan suatu karya tulis yang memuat gagasan, deskripsi atau pemecahan masalah disusun secara sistematis, objectif dan jujur, serta menggunakan bahasa baku serta didukung fakta, teori dan bukti-bukti empiric (Pratomo A.W, 2018).

Karya ilmiah bisa berupa resensi, synopsis, jurnal, Makalah (paper/seminar), dan Skripsi (Helmanita & Ag, 2016). Artikel dan makalah (paper) merupakan jenis karya ilmiah yang sering mereka temukan dalam bentuk penugasan yang diberikan selama studi akademis mereka berlangsung. Hal ini tentunya menjadi suatu kekhawatiran bagi dosen terlebih mengingat tuntutan tidak hanya pada makalah (paper) tetapi juga skripsi atau tesis. Skripsi atau tesis merupakan salah satu syarat karya ilmiah yang digunakan untuk menyelesaikan studi jenjang Sarajana (S-1) atau Magister (S-2). Karya ilmiah ini berupa laporan hasil penelitian dengan permasalahan bidang tertentu yang ditulis oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen (Djatmiko, 2018). Inilah yang akan dihadapi oleh mereka selama studi di MCUT, Taiwan. Terlebih, sebagai mahasiswa asing, mereka nantinya akan dituntut untuk membuat karya ilmiah tersebut kedalam bahasa Inggris. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa, maka penulis melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan Academic Writing untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

METODE

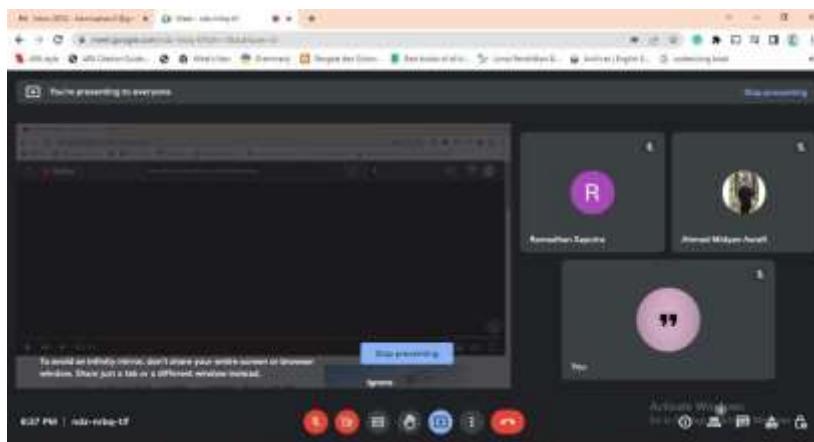
Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat (PkM) dilaksanakan dengan metode intervensi dan blended learning. Metode intervensi merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk membantu orang baik perorangan, kelompok, keluarga, atau komunitas dengan upaya untuk menimbulkan perubahan (Hardjomarsono, 2014). Metode ini digunakan karena mengingat jumlah peserta pelatihan dan pendampingan tersebut terbatas. Sedangkan, metode bleanded learning adalah metode pembelajaran kombinasi antara pembelajaran offline (tatap muka) dan online (daring) (et al., 2018) Didalam pelaksanaannya, pelatihan teori diberikan secara daring melalui platform google meet. Sedangkan, pembelajaran tatap muka diberikan dalam proses pendampingan mahasiswa. Selain itu, penulis juga menggunakan metode ceramah, drill (latihan), diskusi, dan tanya-jawab. Metode ceramah merupakan metode yang diberikan kepada peserta dan ditujukan untuk menimbulkan kegiatan yang partisipatif, dan interaktif (Universitas Pendidikan Indonesia, 2020). Metode ini diterapkan dalam menyampaikan materi Academic Writing. Sedangkan, metode drill (latihan), diskusi, dan tanya-jawab diterapkan dalam proses pendampingan mahasiswa. menurut Sudjana dalam (Sukmanasa et al., 2020), "Metode drill merupakan satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen". Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diberikan latihan dalam bentuk soal dengan topik yang sama. Kemudian, mereka akan mengasah kemampuan menulis mereka dengan modal kemampuan materi Academic Writing yang telah diberikan. Selanjutnya, metode diskusi dan tanya-jawab diterapkan selama mahasiswa menyelesaikan latihan yang telah diberikan. Metode diskusi diterapkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide yang akan mereka tuangkan dalam tulisan. Metode ini bermanfaat untuk menjadikan mahasiswa dapat berpikir secara kritis (Syafruddin, 2017). Sedangkan, metode tanya-jawab merupakan metode penyajian pendampingan dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab (Sitohang, 2017). Dalam pelaksanaannya, metode ini diterapkan untuk

menimbulkan dialok antara tim pelatihan dan mahasiswa yang memungkinkan terjadinya tanya-jawab selama proses pendampingan berlangsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Angket evaluasi hasil pelatihan yang kami berikan kepada kedua mahasiswa peserta pelatihan dan pendampingan Academic Writing, diketahui bahwa:

- a. Materi pelatihan yang disajikan dapat membantu mereka dalam mengatasi permasalahan mereka yaitu dalam memahami dasar menulis, seperti pemilihan kata, penulisan kalimat, penyusunan paragraph dll;
- b. Mereka merasa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis;
- c. Mereka sudah mengerti dan mampu menulis dengan teknik Parafase;
- d. Mereka sudah mengerti dan membuat summary;
- e. Dengan pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan, mereka merasa terbantu, khususnya dalam menyelesaikan tugas-tugas tertulis yang diberikan oleh dosen-dosen MCUT saat ini.



Gambar 1. Pemberian materi pelatihan

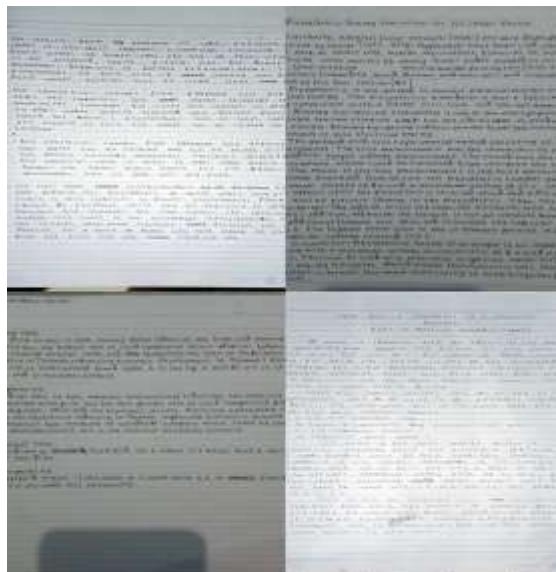
Pelatihan dan Pendampingan Academic Writing ini dilakukan secara offline dan online. Pemberian materi pelatihan dilaksanakan secara online diberikan selama 3 hari. Harinya tidak berurutan setiap harinya dengan pertimbangan supaya kedua mahasiswa tidak merasa bosan dan dapat langsung mempraktikkan dan mengerjakan tugas yang diberikan setelah berakhir. Selain itu juga disesuaikan dengan jadwal kedua mahasiswa. Sedangkan untuk pendampingan keterampilan menulis mahasiswa dilaksanakan secara offline (tatap muka).

Pelatihan dan pendampingan pertama dilakukan pada hari Jumat tanggal 23 September 2022 dimulai pada pukul 10.00 s/d selesai. Pelatihan dan pendampingan ini dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada kedua mahasiswa terkait Writing Process, seperti; 1) Writing Foundations (background to writing, avoiding plagiarism, & from titles to outlines); 2) Reading and Note-making (paraphrasing and summary writing, & combining sources); 3) Writing Stages (planning essays, organizing paragraphs, organizing the main body, introduction, conclusions, rewriting and proof-reading). Selanjutnya, sesi tanya-jawab. Kemudian, pelatihan dan pendampingan hari pertama ditutup dengan sesi tanya-jawab.

Pelatihan dan pendampingan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 September 2022 dimulai pada pukul 13.00 s/d selesai. Pelatihan dan pendampingan ini dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada kedua mahasiswa terkait Elements of Writing, seperti; argument, cause and effect, comparison, discussion, examples, numbers, opening paragraphs, references and quotations, restatement and repetition, synonyms, & visual information (graphs, charts, and tables). Selanjutnya, pelatihan ditutup dengan sesi tanya-jawab.

Pelatihan dan pendampingan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 September 2022 dimulai pada pukul 14.00 s/d selesai. Pelatihan dan pendampingan ini dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada kedua mahasiswa terkait Accuracy in Writing, seperti; abbreviations, academic vocabulary, adverbs, articles, confusing pairs, nouns and adjectives, prefixes and suffixes, prepositions, punctuation, relative pronouns, singular/plural, and verbs. Selanjutnya, pelatihan ditutup dengan sesi tanya-jawab.

Mahasiswa juga diberikan pendampingan untuk mempraktikan materi yang telah diberikan pada sesi pelatihan. Selain itu, pendampingan yang diberikan kepada mahasiswa berguna untuk mengasah keterampilan menulis mereka. Pendampingan tersebut dilaksanakan setelah sesi pelatihan diberikan, Jadwal pendampingan mahasiswa disesuaikan dengan jadwal mahasiswa dengan pertimbangan agar mahasiswa dapat fokus dalam mengikuti proses pendampingan keterampilan menulis.



Gambar 2. Pembimbingan keterampilan menulis mahasiswa

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan Academic Writing menghasilkan peningkatan kemampuan kedua mahasiswa dalam menulis. Selain itu, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan dalam pelatihan dan pendampingan ini sangat bermanfaat bagi kedua mahasiswa dalam kegiatan menulis tugas-tugas dari dosen-dosen MCUT.

SARAN

Diharapkan adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan Academic Writing secara terus-menerus diberikan kepada Mahasiswa lainnya, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan Academic Writing sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Kemudian ucapan terima kasih terhadap LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan dukungan finansial terhadap kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Djatmiko, I. W. (2018). Strategi Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi Bidang Pendidikan. UNY Press, 160 hlm.

Hakim, L. N. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi*, 4(2), 165–172. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/501>

Handoko, H., & Waskito, W. (2018). Blended Learning: Konsep dan Penerapannya. In *Blended Learning: Konsep dan Penerapannya* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/10.25077/car.64.60>

Hardjomarsono, B. (2014). Pengertian, Ruang Lingkup Dan Studi Intervensi Sosial. *Teori Dan Metode Intervensi Sosial*, 1–65.

Helmanita, K., & Ag, M. (2016). JENIS-JENIS KARYA ILMIAH. 11140240000054.

Pratomo A.W, A. (2018). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Nizamia Learning Center 2018. Nizamia Learning Center, 1, undefined-110. www.nizamiacenter.com

Sitohang, J. (2017). Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar ipa pada siswa sekolah dasar. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(4), 2–3.

Sukmanasa, E., Novita, L., & Maesya, A. (2020). Pendampingan pembuatan media pembelajaran Powtoon bagi guru Sekolah Dasar Gugus 1 Kota Bogor. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 95–105. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2140>

Syafruddin, S. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>

Universitas Pendidikan Indonesia. (2020). Kumpulan metode pembelajaran/ pendampingan. 126.